

**TRANSFORMASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS DAN  
SIKAP SOSIAL DI MTS YMI WONOPRINGGO  
PEKALONGAN**



**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh :

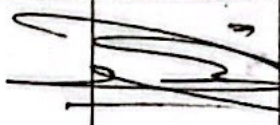

**NORA KARIMA SAFFANA**  
**NIM. 50222053**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING


Nama : Nora Karima Saffana  
NIM : 50222053  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : TRANSFORMASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS DAN SIKAP SOSIAL DI MTs YMI WONOPRINGGO PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		selasa, 22/10/24
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 2001108201		30/10/24

Pekalongan, 29 Oktober 2024

Mengetahui:  
a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “TRANSFORMASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS DAN SIKAP SOSIAL DI MTs YMI WONOPRINGGO PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Nora Karima Saffana  
NIM : 50222053  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 3 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 19710115 199803 1 005		06/11.24
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 198210012 02321 1 006		05/11.24
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I 19891020 202203 1 001		05/11.24
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag 19670421 199603 1 001		05/11.24



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



**Nora Karima Saffana**

**NIM. 50222053**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Terjemahan Kemenag 2019

139. Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.

(Ali 'Imran/3:139)

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Terjemahan Kemenag 2019

69. Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.

(Al-'Ankabut/29:69)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan Tesis ini kepada:

1. Orang tua saya Bapak Shobirin dan Ibu Inayatul Maula yang teramat sangat saya sayangi. Tesis ini sebagai bentuk dedikasi saya kepada kedua orang tua saya yang telah mendukung dan selalu mendoakan saya.
2. Suami saya tercinta yang telah banyak memberikan dukungan dan pengertiannya yang besar dalam pembuatan Tesis ini, sehingga Tesis ini bisa selesai tepat pada waktunya.

3. Kaka saya Izza Nabila, dan Adek saya Muhammad Alvin Hudaya, Nida Aulia yang selalu memebrikan doa, nasihat, motivasi, keceriaan, semangat, cita dan kasih sayangnya yang tiada henti.
4. Kyai H. Taufiqul Hakim dan bunyai Hj Faizah pengasuh pondok pesantren Amsilati Darul Falah Jepara yang telah mengajarkan ilmunya kepada saya.
5. Semua guru yang telah mengajar dan mendidik saya serta terimakasih atas motivasi dan do'anya.
6. Teman-teman kampus Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Sahabat ngopi dan seperjuangan saya yang selalu bersama-sama memberikan dukungan dan semangat kepada saya yaitu Fatia Qonita, Afiqoh, dan Ayyuma Fillah.
8. Almamater saya MIN Kedungwuni, SMP IT Amsilati Jepara, MA Amsilati Jepara, Universitas Pekalongan serta Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya Tesis ini.



## ABSTRAK

Nora Karima Saffana. 2024. Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Budaya Religius Dan Sikap Sosial Di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan. Tesis. Jurusan/Fakultas: MPAI/Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: 1. Dr. Slamet Untung, M.Ag., 2. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

**Kata Kunci:** Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Budaya Religius, Sikap Sosial

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan segala hal yang mengandung unsur positif yang berguna bagi manusia berupa aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam. Proses penghayatan atas nilai-nilai pendidikan Islam perlu untuk ditanamkan agar nilai pendidikan Islam tidak hanya dipahami secara kognitif saja namun juga bermakna dan bernilai sehingga diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam mempunyai tiga tujuan nilai yaitu, pertama, menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan tertentu dalam masyarakat di masa mendatang, kedua, mentransfer pengetahuan sesuai peranan yang diharapkan, dan ketiga, mentransfer nilai-nilai dan budaya dalam rangka pembentukan karakter guna memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat sebagai prasyarat bagi kelangsungan hidup masyarakat dan peradaban.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana Transformasi Nilai-Nilai pendidikan agama Islam di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan? (2) Bagaimana transformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan budaya religius di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan? (3) Bagaimana transformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan sikap sosial di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pengembangan budaya religius dan sikap sosial di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan secara umum telah dilakukan secara optimal. Dalam pelaksanaannya melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler dan pembiasaan di sekolah. Nilai-nilai Pendidikan agama Islam di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan meliputi: nilai tauhid, nilai syariah dan nilai akhlak, sedangkan budaya religius yang ada budaya 5S, sholat jama'ah, sholat dhuha, tadarus Al-Qur'an, hafalan surat-surat penting, dan kegiatan perayaan pada hari besar Islam. Sikap sosial yang ditanamkan di sekolah antara lain: sikap tolong menolong, jujur, disiplin, sopan, santun, saling menghormati dan hidup berdampingan.

## ABSTRACT

Nora Karima Saffana 2024. transformation of Islamic Religious Education Values in The Development of Religious Culture and Social Attitudes at MTs YMI Wonopringgo Pekalongan. Thesis. Department/Faculty: MPAI/Postgraduate State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. 1. Dr. Slamet Untung, M.Ag., 2. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

**Keywords:** Values of Islamic Religious Education, Religious Culture, Social Attitudes

The values of Islamic education are anything that contains positive elements that are useful for humans in the form of rules and norms that exist in Islamic education. The process of appreciating the values of Islamic education needs to be instilled so that the values of Islamic education are not only understood cognitively but are also meaningful and valuable so that they are practiced by students in everyday life. Transforming the values of Islamic religious education has three value objectives, namely, first, preparing the younger generation to play a certain role in society in the future, second, transferring knowledge according to the expected role, and third, transferring values and culture in the context of character formation. to maintain the integrity and unity of society as a prerequisite for the survival of society and civilization.

The problem formulation in this research is: (1) How is the transformation of Islamic religious education values at MTs YMI Wonopringgo Pekalongan? (2) How is the transformation of Islamic Religious Education values in the development of religious culture at MTs YMI Wonopringgo Pekalongan? (3) How is the transformation of Islamic Religious Education values in the development of social attitudes at MTs YMI Wonopringgo Pekalongan?

This research uses a qualitative approach with field research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis uses interviews, observation and documentation. Then analyze the data using data condensation, presentation and conclusions.

The results of the research show that the transformation of Islamic religious education values in the development of religious culture and social attitudes at MTs YMI Wonopringgo Pekalongan has generally been carried out optimally. In its implementation, it goes through several stages, namely planning, teaching and learning activities, extracurricular activities and habituation at school. The values of Islamic religious education at MTs YMI Wonopringgo Pekalongan include: the value of monotheism, sharia values and moral values, while the religious culture includes the 5S culture, congregational prayers, dhuha prayers, tadarus Al-Qur'an, memorizing important letters. and celebration activities on Islamic holidays. Social attitudes instilled in schools include: attitudes of mutual help, honesty, discipline, politeness, courtesy, mutual respect and coexistence.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Budaya Religius dan Sikap Sosial di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafa'atNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Pembimbing I dan ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian tesis ini serta yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
3. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku Pembimbing II dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Pekalongan, 30 Oktober 2024



**Nora Karima Saffana**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	.5
1.3. Pembatasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
1.6. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Pendidikan Nilai .....	9
2.1.2 Konsep Tranformasi Pendidikan Agama Islam ( <i>Middle Theory</i> ) .....	15
2.2 Penelitian Penelitian yang Relevan .....	16
2.3 Kerangka Berpikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	29
3.2 Latar Penelitian .....	30
3.3 Sumber Data Penelitian .....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.5 Keabsahan Data .....	34
3.6 Teknik Analisis Data .....	36

## **BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

4.1. Gambaran Umum MTs YMI Wonopringgo Pekalongan .....	39
4.1.1. Sejarah YMI Wonopringgo Pekalongan .....	39
4.1.2. Profil MTs YMI Wonopringgo Pekalongan .....	41
4.1.3. Visi dan Misi MTs YMI Wonopringgo Pekalongan.....	42
4.1.4. Tujuan MTs YMI Wonopringgo Pekalongan .....	44
4.1.5. Struktur MTs YMI Wonopringgo Pekalongan .....	45
4.1.6. Pendidik MTs YMI Wonopringgo Pekalongan .....	46
4.1.7. Peserta Didik MTs YMI Wonopringgo Pekalongan .....	49
4.1.8. Sarana dan Prasarana MTs YMI Wonopringgo Pekalongan	50

## **BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

5.1 Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan .....	53
5.2 Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Budaya Religius di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan .....	56
5.3 Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Sikap Sosial di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan .....	64

## **BAB VI PEMBAHASAN**

6.1 Analisis Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam .....	68
6.2 Analisis Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Budaya Religius .....	72
6.3 Analisis Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Sikap Sosial .....	77

## **BAB VII SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**

7.1. Simpulan .....	83
7.2. Implikasi .....	84
7.3. Saran .....	86

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	88
-----------------------------	----

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Siswa MTs YMI Wonopringgo Pekalongan Tahun 2023-2024 .....	4
Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan .....	24
Tabel 4.1. Data Guru MTs YMI Wonopringgo Pekalongan .....	46
Tabel 4.2. Data Peserta Didik Berdasarkan Rombongan Belajar .....	50
Tabel 4.3. Alat Bantu Pendidikan .....	51
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana MTs YMI Wonopringgi Pekalongan .....	51
Tabel 5.1. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik MTs YMI Wonopringgo Pekalongan .....	62
Tabel 5.2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik MTs YMI Wonopringgo Pekalongan .....	66



## DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir .....	28
Bagan 4.1. Struktur Organisasi .....	45
Gambar 6.1. Pola Penerapan .....	73
Gambar 6.2. Pola Peragaan .....	74
Gambar 6.3. Pola Pelaksanaan .....	78
Gambar 6.4. Pola Peragaan .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan segala hal yang mengandung unsur positif yang berguna bagi manusia berupa aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam. Karena pendidikan pada hakekatnya adalah salah satu upaya mewariskan nilai yang nantinya akan membantu memperbaiki kualitas kehidupan manusia (Fathurrohman, 2016: 4).

Suradi (2018: 30) menjelaskan bahwa untuk menyiapkan diri dari arus globalisasi, seyogyanya dimulai dari sistem pendidikan di sekolah sedini mungkin. Proses penghayatan atas nilai-nilai pendidikan Islam perlu untuk ditanamkan agar nilai pendidikan Islam tidak hanya dipahami secara kognitif saja namun juga bermakna dan bernilai sehingga diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, harapan untuk membentuk sikap religius siswa dengan pribadi Islami akan dapat tercapai. Generasi yang dihasilkan juga akan memiliki iman dan taqwa berbarengan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, sangat diperlukan proses transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada pendidikan di sekolah.

Transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam mempunyai tiga tujuan nilai yaitu, pertama, menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan tertentu dalam masyarakat di masa mendatang, kedua, mentransfer pengetahuan sesuai peranan yang diharapkan, dan ketiga, mentransfer nilai-



nilai dan budaya dalam rangka pembentukan karakter guna memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat sebagai prasyarat bagi kelangsungan hidup masyarakat dan peradaban (Langgulung, 2001: 27). Poin kedua dan ketiga yang disebutkan di atas memberikan pengertian bahwa pendidikan bukan hanya transfer of knowledge, melainkan juga sekaligus sebagai transfer of value.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan ke dalam diri peserta didik adalah bagian dari mentransformasikan nilai-nilai tersebut agar mengembangkan budaya religius dan sikap sosial tujuannya adalah agar mampu menjadikan peserta didik lebih religius dan lebih empati dan berjiwa sosial terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya.

Tugas guru bukan hanya sekedar memberikan ilmu tapi juga memberikan dan mentransformasikan nilai kepada peserta didik. Salah satu komponen yang penting dalam sebuah sistem pendidikan adalah guru atau pendidik, karena pendidik yang akan mengarahkan, membimbing dan mengantarkan peserta didiknya pada tujuan pendidikan. Akan tetapi seorang peserta didik pun sama pentingnya dalam kegiatan belajar mengajar karena guru dan murid dan proses KBM seperti halnya orang tua dan anak. Maka seorang pendidik berkewajiban mendidik anak didiknya dan menanamkan nilai-nilai agama kepadanya melalui proses pendidikan dan pembiasaan di lingkungan sekolah. Nilai-nilai tersebut diantaranya: nilai iman, nilai akhlak, nilai ibadah, nilai sosial, dan lainnya (Khoirurrifa'i, 2016: 115).

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah memiliki peranan penting dalam membentuk sikap sosial siswa sehingga tidak akan terjadi tawuran dan kekerasan antar pelajar. Keinginan yang kuat bagi setiap pendidik terutama guru pendidikan agama Islam sebagai pewaris nilai-nilai moral dan ajaran agama Islam untuk secara terus menerus berupaya mengembangkan sikap sosial kepada siswa. Hal ini sangat erat kaitannya dengan fungsi sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu siswa mengembangkan kemampuannya, sekaligus mempersiapkan mereka agar mampu beradaptasi, bersosialisasi bahkan lebih dari itu yaitu menjadi pelopor perubahan kebudayaan (Tilaar, 2000: 76).

Usaha sekolah dalam mengembangkan sikap sosial kepada siswa tentu tidak dapat berjalan baik apabila tidak diiringi dengan budaya religius yang mendukung dalam pengembangan sikap sosial tersebut. Budaya religius bukan hanya sebatas suasana religius (Muhaimin, 2008: 133). Budaya religius adalah sekumpulan nilai-nilai agama yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, peserta didik, dan masyarakat sekolah. Perwujudan budaya tidak hanya muncul begitu saja, tetapi melalui proses pembudayaan (Sahlan A., 2010: 116). Dengan adanya transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan mampu membantu pengembangan budaya religius dan sikap sosial siswa.

Terkait dengan penjelasan di atas penulis memilih MTs YMI Wonopringgo Pekalongan sebagai objek penelitian. Berdasarkan hasil

pengamatan dan wawancara pra penelitian yang penulis lakukan, sekolah ini memiliki budaya religius dan sikap sosial yang bagus. Ditinjau dari letaknya, MTs YMI Wonopringgo berada di Jalan Raya Pegadeansedayu, Central Pegaden Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan. MTs YMI Wonopringgo Pekalongan menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sebagai upaya pengembangan budaya religius dan sikap sosial siswa sebagaimana disampaikan oleh Bapak M. Umar Mahmudi selaku kepala sekolah di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan, sebagai berikut:

“Pengembangan budaya religius dan sikap sosial di sini melalui transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam. Seperti halnya kegiatan sholat berjama’ah dan membaca Alqur’an yang dilakukan secara rutin agar menjadi kebiasaan yang baik bagi siswa. Setiap guru diwajibkan memberikan motivasi kepada siswa pada saat awal pembelajaran sebelum memulai materi pembelajaran di kelas. Tidak hanya guru pendidikan agama Islam yang berperan penting dalam penanaman nilai-nilai agama Islam tetapi semua pihak yang ada di sekolah mempunyai tanggung jawab yang sama” (M. Umar Mahmudi, 2023).

Tabel 1.1  
Jumlah siswa MTs YMI Wonopringgo Pekalongan tahun 2023/2024

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Laki-laki	481
Perempuan	418
<b>Total</b>	<b>899</b>

*Sumber data: dokumen sekolah 1*

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa pengaplikasian nilai-nilai agama Islam baik budaya religius ataupun sikap sosial merupakan kebijakan di setiap lembaga sekolah. Pengembangan budaya religius dan sikap sosial diharapkan dapat memaksimalkan tujuan pendidikan agama Islam, juga untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama orang tua siswa, bahwa transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam bukan hanya tanggung jawab lembaga pendidikan atau sekolah saja akan tetapi tanggung jawab secara bersama antar warga sekolah dengan lingkungan masyarakat.

Mengingat nilai-nilai pendidikan agama Islam sangat penting untuk pengembangan budaya religius dan sikap sosial, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang hal tersebut. Penulis mengambil tema “Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Budaya Religius dan Sikap Sosial di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi permasalahan-permasalahan terkait dengan transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Budaya Religius dan Sikap Sosial di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan sebagai berikut:

- a. Kurangnya penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam karena itu ada kesenjangan ilmu yang dimiliki oleh siswa dengan pemahaman agama dan

belum adanya penerapan integrasi keilmuan antara konsep keilmuan sains dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

- b. Pendidikan agama Islam hanya dianggap sebagai pelengkap tanpa didukung oleh suasana lingkungan belajar (sekolah atau kelas) yang kondusif.
- c. Pengembangan budaya religius dan sikap sosial dinilai tepat untuk mentransformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya di lingkungan sekolah tapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah uraian yang menyimpang dari masalah yang akan diteliti serta tidak menimbulkan salah penafsiran, maka peneliti membatasi penelitiannya yaitu pada:

- a. Nilai-nilai pendidikan agama Islam di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan.
- b. Transformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan budaya religius di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan.
- c. Transformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan sikap sosial di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Beberapa latar belakang tersebut menerangkan sebuah arahan penelitian yang lebih jelas dan terarah yang akan di susun menjadi beberapa rumusan

masalah serta akan dikaji lebih mendalam dengan demikian inilah redaksi rumusan masalahnya, sebagai berikut:

- a. Bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan?
- b. Bagaimana transformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan budaya religius di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan?
- c. Bagaimana transformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan sikap sosial di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk menganalisis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan.
- b. Untuk menganalisis transformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya religius di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan.
- c. Untuk menganalisis transformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan sikap sosial di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

Manfaat yang diharapkan secara teoritis adalah sebagai berikut:

- 1) Agar bisa memberikan sumbangsih pikiran bagi semua kalangan terkait transformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya religius dan sikap sosial.
- 2) Menambah wawasan pengetahuan keilmuan bagi peneliti atau yang membaca hasil penelitian.
- 3) Sebagai gambaran untuk lembaga pendidikan dalam mentransformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sebagai upaya mengembangkan budaya religius dan sikap di sekolah.

b. Kegunaan Praktis

Manfaat yang diharapkan secara praktis adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan gambaran tentang transformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya religius dan sikap sosial.
- 2) Sebagai saran dan pengetahuan baik untuk guru, pelajar, orang tua, dan semua orang yang terlibat di dunia pendidikan tentang bagaimana transformasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan budaya religius dan sikap sosial.
- 3) Mentransformasi masyarakat untuk selalu memberikan dukungan akan transformasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan budaya religius beserta sikap sosial.

## BAB VII

### SIMPULAN, IMPLIKASI Dan SARAN

#### 7.1 Simpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan Tesis yang berjudul “Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Budaya Religius dan Sikap Sosial di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan” merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan pada BAB I selanjutnya merujuk pada temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diterapkan di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan antara lain yaitu: nilai aqidah atau tauhid (sholat berjama'ah dan tadarus Al-Qur'an), nilai syariah (interaksi dengan 5S, infaq, pratikum hewan Qurban, perayaan maulid Nabi Muhammad SAW, muhadhoroh), nilai akhlak merupakan refleksi dari nilai aqidah dan nilai syariah yaitu *hablumminallah* dan *hablumminannas*.
2. Transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pengembangan Budaya religius yang ada dalam lembaga pendidikan bermula dari penciptaan suasana religius yang disertai penanaman nilai-nilai keagamaan secara terus menerus melalui kebijakan pimpinan, teladan, bimbingan dan pembinaan. Budaya religius bisa dikembangkan salah satunya dengan transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam.



Budaya religius yang ada di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan antara lain: budaya shalat berjama'ah, shalat dhuha, tadarus dan hafalan surat-surat penting, dan muhadhoroh. Kegiatan keberagamaan yang religius tersebut sudah membudaya di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan, sehingga pembelajaran agama Islam bukan hanya mengedepankan aspek kognitif saja tapi juga ranah afektif dan psikomotorik.

3. Transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pengembangan sikap sosial dapat diciptakan, dibentuk dan disalurkan. Sikap sosial yang terdapat di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan diantaranya: perilaku 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), sedekah, pratikum Qurban, sikap jujur dan disiplin. Pengembangan sikap sosial tersebut tergambar dari perilaku-perilaku warga sekolah MTs YMI Wonopringgo Pekalongan. Sikap sosial tersebut terbentuk melalui kegiatan pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan di sekolah, melalui keteladanan, latihan, nasehat, dan bimbingan. Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh sekolah adalah peserta didik bukan hanya pandai dalam prestasi akademik tapi juga pandai bersikap sosial sebagai bentuk dari implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam.

## **7.2 Implikasi**

### **1. Implikasi Secara Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini adalah dapat ditemukannya transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pengembangan

budaya religius dan sikap sosial. Nilai-nilai pendidikan agama Islam terdapat pada nilai aqidah, nilai syariah dan nilai akhlak. Nilai-nilai tersebut dikembangkan dalam budaya religius yaitu sholat berjama'ah, sholat dhuha, tadarus Al-Qur'an, hafalan surat-surat penting, dan kegiatan keagamaan seperti perayaan hari besar Islam. Sikap sosial juga sudah diterapkan disini seperti sikap jujur, sopan, dan santun serta budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun).

## **2. Implikasi Secara Praktis**

Adanya pengembangan budaya religius dan sikap sosial berarti merealisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Pembiasaan-pembiasaan yang telah diterapkan oleh lembaga sekolah MTs YMI Wonopringgo Pekalongan merupakan program yang memang sengaja dibuat agar para peserta didik memiliki kepekaan sosial, sebagai bekal untuk melangkah ke jenjang pendidikan berikutnya dengan memiliki kemampuan pemahaman agama tapi juga mampu mengamalkannya di mana pun ia nantinya berada, berperilaku sesuai dengan tuntunan nilai, norma, etika dan agama, menjadi pribadi dengan sifat-sifat atau nilai-nilai pendidikan Islam akan melekat padanya sebagai insan kamil. Bertindak dan berperilaku sesuai dengan tuntunan nilai-nilai agama, menjadi pribadi yang memiliki karakter dengan sifat-sifat dan nilai-nilai pendidikan Islam yang melekat sebagai insan kamil.

### 7.3 Saran

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Budaya Religius Dan Sikap Sosial di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan ini, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya dapat mempertahankan apa yang telah dicapai sampai sekarang ini dan dapat lebih mengembangkan terkait program transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam, budaya religius, dan sikap sosial, dengan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan agar menjadi lebih baik lagi ke depannya.
2. Bagi guru, khususnya guru agama hendaknya meningkatkan keteladanan dan berbagai usaha dalam proses pembelajaran dan pembinaan terkait program sekolah dalam hal budaya religius dan sikap sosial.
3. Bagi peserta didik MTs YMI Wonopringgo Pekalongan hendaknya memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran, pelatihan dan pembinaan kegiatan keagamaan dan program-program sekolah lainnya. Supaya apa yang mereka telah pelajari mereka bisa mengambil hikmah dan pelajaran yang baik, bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di manapun mereka berada nilai-nilai pendidikan agama Islam itu telah melekat dan membudaya dihati mereka.

4. Bagi peneliti yang nanti akan melakukan penelitian mendatang hendaknya melakukan pendalaman tentang transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pengembangan budaya religius dan sikap sosial di lingkungan sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. &. (2005). *Psikologi Perkembangan: Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. A. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Al-Munawar, S. A. (2005). *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Asmani, J. M. (2019). *Sang Pembaharu Pendidikan Pesantren KH. Taufiqul Hakim*. Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah .
- Azmi, M. U. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Religius do Madrasah Tsanawiyah Muallim Nahdatul Wathon Pancor Malang. *Tesis Fakultas Tarbiyah UIN Sultan Maulana Malik Ibrahim*.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyir, A. (1995). *Pendidikan Agama Islami (Aqidah)*. Yoyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Fadjeri, A. W. (2015). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidika Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia dan Wawasan Keagamaan Peserta Didik di SMKN 8 Makassar. *Tesis Fakultas Tarbiyah UIN Alaudin Makassar*.
- Fathurrohman, M. (2016). *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalam Media.
- Fathurrohman, M. (2016). *Budaya Religius dalam Peningkatan Pada Pendidikan*. Yogyakarta: Kalam Media.
- Fathurrohman, M. (2016). Pengembangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan . *Jurnal Ta'allum*.
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tazdkirah Jurnal Pendidikan Islam*.

- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, L. (2021). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Strategi dan Adaptasi Pada Era Revolusi Industri 4.0. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 760-766.
- Hakim, T. (2018). *Muhadasati Metode Praktis Komunikasi Bahasa Arab*. Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah.
- Hamid, A. (2009). *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan Langgung, M. U. (2001). *Pendidikan Islam di Indonesia antara Cita dan Fakta*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Ihsan, N. H. (2021). Hubungan Agama dan Sains: Telaah Kritis Sejarah Filsafat Sains Islam dan Modern. *Intizar*, 97-111.
- J.P. Chaplin, D. o. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan*. Jakarta: Grafindo.
- Jempa, N. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pedagogi*.
- Khoirurrifa'i. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Langgung, H. (2002). *Peralihan Paradigma dalam Pendidikan Islam dan Sains Sosial*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- M. Umar Mahmudi, S. H. (2023, November Senin). Wawancara selaku Kepala Sekolah MTs YMI Wonopringgo Pekalongan . (N. K. Saffana, Interviewer)
- Masitoh, U. (2017). Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial Siswa di SMA Negeri Yogyakarta. *Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Matthew B. Miles, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. United States of America: SAGE Publications.
- Miles, M. B. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Bari/Matthew B, Miles A. Michael Huberman: Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

- Muhaimin. (2001). *Paradiigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengenai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. t.tp: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2008). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhaimin, e. (2004). *Pradigma Pendidikan Islam: Upaya Pengefektifan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. t.tp: PT. Remaja Rosdakarya.
- Najib, M. (t.t). *Pendidikan, Nilai Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasution. (2003). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, M. (2020). Metode Nasehat Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Undefined*, 53-64.
- Nur Hasib Muhammad, M. A. (2022). Penguatan Nilai-Nilai Religius Sebagai Karakter Siswa Melalui Strategi Pembelajaran PAI di MTS Assa'adah 1 Bungah Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*.
- Prasetyo, S. R. (2022). Urgensi Nilai Pendidikan Agama Islam dan Lingkungan Pendidikan dalam Membentuk Budaya Religius. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Priatna, T. (2015). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Berwawasan Kebangsaan. *Disertasi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Gunung Djati*.
- Rahman, A. (2012). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistimologi dan Isi Materi. *Jurnal Eksis*, 57.
- RI, K. A. (2017). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia.
- RI, K. A. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

- Rodhiyana, M. (2023). Transformation Of Islamic Religious Education In The Era Of Society 5.0. *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*.
- Sadiyah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Rosdakarya.
- Sahlan, A. (2010). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN Maliki Press.
- Samiran. (2015). Internalisasi Budaya Sekolah Islam di Aceh . *Jurnal Ilmiah Peuradeun (JIP-International Multidisciplinary Journal)*.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Suradi, A. (2018). Penanaman Religiusitas Keislaman Berorientasi Pada Pendidikan Multikultura di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*.
- Syafruddin, H. (2012). Pengembangan Budaya Agama Islam Sebagai Upaya Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar Negeri Keputran 2 Yogyakarta . *Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Tabrani, I. S. (2011). *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarta.
- Tilaar, H. (2000). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. (2004). *Multikulturalisme Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Tilaar, H. (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, R. N. (2012). *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Untung, M. S. (2005). *Muhammad Sang Pendidik*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.



Zahirah, D. M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. *Tesis Pascasarjana UIN Kiai Kaji Achmad Siddiq Jember.*

